

**NASEHAT BIJAKSANA DARI KITAB PENGKHOTBAH 11:9-10
BAGI MUDA-MUDI KRISTEN**

Winda Kurniati Situmorang, Netty Tesa Yolnika Sitompul

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

windakurniatikph@gmail.com nettitesyalonika@gmail.com

Abstract

The advice to rejoice and enjoy life does not mean abandoning moral values or obedience to God's will. God reminds us that all actions will be accounted for, so Christian youth need to make wise decisions. They should avoid temptations that could damage relationships with God and others, and avoid sinful acts that could harm themselves and others. Live life wisely, making the most of your time and energy.

Key Words: Advice, Young Christians, Honorors

Abstrak

Nasehat untuk bersukacita dan menikmati hidup tidak berarti mengabaikan nilai-nilai moral atau ketaatan terhadap kehendak Allah. Allah mengingatkan bahwa segala perbuatan akan dipertanggungjawabkan, sehingga pemuda Kristen perlu mengambil keputusan dengan bijaksana. Mereka harus menghindari godaan yang dapat merusak hubungan dengan Allah dan orang lain, serta menjauhi perbuatan dosa yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Jalani hidup dengan bijaksana, memanfaatkan waktu dan energi positif.

Kata Kunci: Nasehat, Muda-mudi Kristen, Penghotabah

PENDAHULUAN

Masa muda adalah periode dalam kehidupan seseorang berada pada masa kanak-kanak beralih menuju dewasa. Seorang anak yang sudah memasuki masa muda ini akan menimbulkan perubahan secara fisik maupun emosional, mulai mengembangkan keterampilan diri, dan fase dimana seseorang akan mengeksplorasi diri lebih dalam sambil mencoba memahami sekitar mereka.¹

Masa muda juga merupakan fase dimana hidup akan penuh dengan tantangan, ketidakpastian, dan eksperimen, tantangan dari berbagai sumber, seperti tekanan

¹ M Nangi Kewa et al., "Spiritual Kristen Gereja Usia Muda" 4, no. 1 (2021): 1–10.

akademik, karir, nilai-nilai pribadi dan tantangan identitas. masa ini juga merupakan awal seseorang belajar mengenal penciptanya atau sang pemberi kehidupan lebih dalam dan memilih jalan kebenaran sejati yang mengarahkan maupun menuntun pada keselamatan dan kebahagiaan dari sang jurus'lamat. Alkitab menuliskan

“Bersukarialah, hai pemuda, dalam kemudaanmu, biarlah hatimu bersuka pada masa mudamu, dan turutilah keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan! Buanglah kesedihan dari hatimu dan jauhkanlah penderitaan dari tubuhmu, karena kemudaan dan fajar hidup adalah kesia-siaan (Pengkhotbah 11:9-10).

Kedua ayat ini mengajarkan muda-mudi Kristen untuk dapat menikmati masa muda mereka dengan bersukacita atau bergembira dan hargailah setiap momen dalam kehidupan ini yang telah Allah berikan dalam kehidupan muda-mudi Kristen. Namun perlu diketahui dalam kehidupan ini sebagai orang percaya akan ada yang namanya pertanggungjawaban kepada Tuhan selama kita hidup dan bagaimana seorang muda-mudi Kristen menghabiskan masa mudanya.² Untuk itu latar belakang dari penulisan ini bertujuan untuk meneliti dengan bijaksana bagaimana muda-mudi Kristen menjalani masa mudanya dengan menjadikan Yesus sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari, adanya kerinduan akan pengenalan Kristus, dan bagaimana kehidupan muda-mudi Kristen dapat menghidupi Firman serta merasakan damai sejahtera dalam hati untuk mempersiapkan masa depan penuh pengharapan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, memberikan berbagai sumber yang didapatkan dan referensi yang menyatakan isi tentang nasehat bijaksana untuk muda-mudi Kristen yang menyatakan untuk menikmati masa muda tanpa melupakan konsep diri sebagai pemuda/pemudi Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kitab pengkhotbah merupakan kitab yang ditulis oleh Salomo saat ia sudah tidak mudah lagi, dimana pada waktu ia memiliki kerinduan untuk memberitakan injil sangatlah besar dan untuk mengingatkan generasi muda betapa pentingnya pewartaan Injil serta

² Fransiska Febrina Ayu Saraswati, “Nasehat Kitab Pengkhotbah Bagi Panggilan Dan Masa Depan Pemuda,” 2019.

memberikan peringatan bahwa hidup muda-mudi akan menghadapi gejolak keinginan hati, pandangan mata, menjaga kekudusan hati dan mulut pemuda-pemudi

Sayangnya di era teknologi sekarang ini anak-anak muda justru cenderung melupakan Tuhan. Hal ini terbukti dengan ketertarikan mereka pada gadget daripada pembacaan firman Tuhan (Alkitab). Hal ini menjadi Tantangan dalam pergumulan dari Gereja. Pergumulan yang bisa menjauhkan muda-mudi kristen dari Tuhan yang akan menjerumuskan pada hal-hal negatif seperti bermalasa-malasan, mabuk-mabukan, perkelahian, narkoba, dan sebagainya. Salomo dalam Kitab Pengkhotbah ini mau memberikan contoh dan teladan-teladan yang baik untuk para kaum muda supaya tidak ada penyesalan dan sebuah kesiaan-siaan belaka.³

Kesukaan Anak Muda Kristen

Anak muda sekarang tentunya menyukai berbagai hal yang membangkitkan semangat, gairah, dan membuat mereka bahagia walaupun terkadang hal yang mereka lakukan itu salah dihadapan Tuhan. Berbagai perilaku anak muda yang menyimpang seperti penggunaan narkoba, merokok dan pergaulan bebas, mereka melakukan ini guna untuk kesenangan semata, dimana untuk menghindari rasa stress dalam diri.

Pemakaian vapor (rokok elektrik)⁴ Vapor adalah rokok elektrik yakni sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai yang menyediakan dosis nikotin hirup memberikan efek sama seperti rokok konvensional. Di kalangan pemuda saat ini sudah banyak yang mulai mengkonsumsi rokok elektrik, baik sekedar untuk meningkatkan popularitas atau mengikuti trend di globalisasi serta gaya hidup remaja yang dipengaruhi oleh gemerlapnya serta mengikuti perkembangan zaman.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Penggunaan narkoba biasa dikonsumsi anak muda untuk menghilangkan rasa kecemasan, khawatir, dan

³ Saraswati.

⁴ Marlin Yakub, "Dampak Penggunaan Vapor Terhadap Gaya Hidup Pemuda Kristen Di Malimbong Balepe," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

menghindar dari permasalahan yang dihadapi. Dan kesuaan terakhir yang lumrah bagi muda-mudi saat ini adalah pergaulan bebas,

Pergaulan bebas merupakan hal yang dilakukan baik itu kaum perempuan maupun laki-laki, hal ini disukai karena adanya kekosongan dalam diri sehingga memerlukan orang lain untuk memberikan ketenangan. Namun cara yang dilakukan salah mengapa? karena dalam pergaulan bebas hal yang dilakukan muda-mudi ini terkadang berlebihan seperti melakukan hubungan suami istri. Hal ini sangatlah Tidak disukai Tuhan Allah, namun anak muda-mudi Kristen lari ke hal yang salah untuk itu kitab penghotbah ini mengingatkan dan mengajak anak muda-mudi untuk dapat menjaga kekudusan diri, menyadari peran dalam kehidupan dan bagaimana kehidupan mereka dapat menjadi berkat sehingga tidak tidak sia-sia belaka.

Peranan Gereja

Seperti yang kita ketahui gereja merupakan tempat beribadah umat Kristen,⁵ dimana orang percaya biasanya pada hari sabtu dan minggu pergi ke gereja untuk beribadah, memuji dan memuliakan Tuhan bersama-sama orang percaya lainnya.⁶ Dalam hal ini penulis ingin memberitahukan bahwa gereja juga turut berperan dalam pertumbuhan iman anak muda-mudi dan bagaimana gereja dapat mengajak, mengarahkan dan menuntun anak muda-mudi supaya dapat memahami panggilan mereka dalam hidup ini.

Gereja hendak memberitahukan bahwa muda-mudi Kristen hendaknya memahami apa yang menjadi kehendak Allah dalam kehidupan. Setiap praktik keagamaan tentunya memiliki Tuhan sebagai tujuan utamanya. Orang yang diutus hidupnya harus selalu bergantung pada TuhanNya. Taat pada kehendak Bapa sangat penting dimiliki dan dilakukan muda-mudi Gereja. Untuk itu gereja senantiasa hendaknya menyadari dan mengenal anak muda supaya mereka terbuka akan setiap permasalahan yang dihadapi sehingga Langkah yang diambil tidak salah dan tidak mendukakan hati Tuhan.

⁵ Erman Sepniagus Saragih, "Prinsip Kesalehan Sosial Bagi Muda-Mudi Kristen Di Ruang Media Sosial," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 5, no. 2 (2023): 196–207, <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v5i2.2>.

Patuh kepada Pemerintah

Sejak kita kecil hingga meranjak dewasa tentu kita diperhadapkan dengan berbagai perintah, aturan dan arahan yang ada, seperti patuh terhadap perintah orang tua dirumah, patuh kepada guru disekolah dan yang terutama adalah patuh kepada perintah Allah. Patuh kepada perintah Allah adalah hal utama bagi orang percaya. Perintah yang dimaksud dalam hal ini menjadi orang Kristen (muda-mudi) yang peduli terhadap sesama, mendukung perdamaian dan kesejahteraan bersama. Ketika kita sebagai muda-mudi Kristen mematuhi perintah Allah maka kita tentunya akan menghindari yang namanya pergaulan bebas, penggunaan narkoba, dan pergaulan bebas, karena hal ini menimbulkan luka bagi Allah. Sebagai orang percaya sudah seharusnya ketika kita diperhadapkan oleh permasalahan baik itu terhadap sesama maupun permasalahan pribadi, seharusnya kita dapat mengambil langkah yang benar dengan melakukan berbagai hal seperti mengikutsertakan Tuhan dalam setiap langkah hidup kita, menghidupi firmanNya dan berperilaku bijaksana, dimana tau mana hal yang membangun dan mana hal yang dapat merusak hidupnya sendiri.

Relevansi Kitab Penghotbah Bagi Muda-Mudi Kristen

Kitab Pengkhotbah⁷ memberikan sebuah peringatan kepada muda-mudi segala dalam hidup ini adalah Kesia-siaan belaka, sebagai muda-mudi kita tidak larang untuk menikmati kehidupan ini, bersenang-senang, dan melakukan hal yang kita sukai. Namun penghotbah ingin menyadarkan kita sebagai generasi penerus gereja, bangsa, dan keluarga hendaknya menyadari bahwa hidup ini akan sia-sia jika kita tidak melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan, menjadi berkat bagi sesama dan menyadari bahwa Tubuh kita ini merupakan bait Allah. Untuk itu didalam menikmati hidup yang dimaksud ialah memiliki relasi yang intim dengan Tuhan, Melayani, memiliki kerandahan hati dan bermegah dalam Allah, serta komitmen dalam waktu. Ketika kita sebagai muda-mudi sudah menyadari bahwa hidup ini adalah Kesia-siaan maka hendaklah bersama-sama membangun dan mengisi kehidupan ini seturut dengan kehendak Allah sebagaimana yang tuliskan penghotbah dalam pasal 11 ayat 9-10.

⁷ Sunarto, "Integritas Seorang Pengkhotbah Dan Kualitas Khotbah Dalam Pemberitaan Firman Tuhan," *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 7, no. 1 (2021): 77-99, <https://doi.org/10.51828/td.v7i1.103>.

KESIMPULAN

Kesia-sian menurut paparan penulis adalah Ketika muda-mudi Kristen menikmati kehidupan ini dengan cara lari ke hal-hal yang sifatnya sementara dan menimbulkan dosa serta mendukakan hati Allah, untuk itu pengkhotbah 11:9-10 memperingati, mengarahkan dan mengajak muda-mudi Kristen untuk menikmati kehidupan ini bersama Tuhan dengan cara yang tepat dan benar. Muda-mudi Kristen sadarilah kehidupan ini hanya sementara namun isilah hidup ini dengan kebenaran Firman Tuhan dan hiduplah Firman itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kewa, M Nangi, D Eko Setiawan, P Hilapok, D Rabecca, Sekolah Tinggi, and Teologi Tawangmangu. "Spiritual Kristen Gereja Usia Muda" 4, no. 1 (2021): 1–10.
- Saragih, Erman Sepniagus. "Prinsip Kesalehan Sosial Bagi Muda-Mudi Kristen Di Ruang Media Sosial." *Jurnal Teologi Gracia Deo* 5, no. 2 (2023): 196–207. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v5i2.2>.
- Saraswati, Fransiska Febrina Ayu. "Nasehat Kitab Pengkhotbah Bagi Panggilan Dan Masa Depan Pemuda," 2019.
- Sunarto. "Integritas Seorang Pengkhotbah Dan Kualitas Khotbah Dalam Pemberitaan Firman Tuhan." *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 7, no. 1 (2021): 77–99. <https://doi.org/10.51828/td.v7i1.103>.
- Yakub, Marlin. "Dampak Penggunaan Vapor Terhadap Gaya Hidup Pemuda Kristen Di Malimbong Balepe." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.